

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi. Penelitian ini menentukan subjek atau informan yang relevan dilakukan secara observasi partisipan. Informan yang diwawancarai adalah masyarakat muslim Kota Kediri yang berstatus haji dan tidak memiliki status haji. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan memotret fenomena individual, situasi atau kelompok yang terjadi di masyarakat.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengolah, mengumpulkan dan menganalisis data dari penelitian tersebut. Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi, organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. peneliti juga mengemukakan tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada. Dalam hal ini, peneliti mengemukakan fenomena sosial yang terjadi di Kota Kediri, yaitu tentang fenomena haji di kalangan masyarakat muslim Kota Kediri.

##### **2. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal

ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai fenomena makna haji dikalangan masyarakat Muslim Kota Kediri.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri. Informan dari penelitian ini adalah masyarakat muslim Kota Kediri yang memiliki status gelar haji dan masyarakat umum yang tidak memiliki gelar haji.

## **B. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Menurut Bungin data primer adalah data yang diambil dari sumber

data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari observasi saat wawancara dengan masyarakat Kota Kediri yang sudah melaksanakan ibadah haji.

## 2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan data pelengkap yang melengkapi data primer yang telah dikumpulkan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data dari internet dan juga wawancara dengan beberapa masyarakat yang ada di daerah Kota Kediri.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ilmiah terdiri dari 4 teknik yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 teknik dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok persoalan yang akan dikaji. Metode tersebut antara lain :

#### a) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan. Beberapa kriteria metode observasi antara lain pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius, berkaitan dengan tujuan penelitian, dicatat secara

sistematik dan dihubungkan dengan proporsi umum, serta pengamatan harus dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

b) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mana wawancara ini untuk memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan responden atau informan.

Proses wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terarah. Adapun tujuan wawancara terarah tersebut adalah untuk memperoleh data detail mungkin dan tetap pada fokus penelitian serta tidak melebar kemana-mana. Wawancara dilakukan kepada 5 orang yang sudah melaksanakan Ibadah Haji.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk melengkapi kekurangan data yang telah diperoleh sebelumnya. Beberapa dokumen sebagai, majalah internal, dan artikel-artikel dari internet.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, dalam

disebutkan bahwa tahapan analisis data tersebut antara lain:

a. Pengumpulan data di lapangan

Pengumpulan data merupakan sebuah proses untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara ke beberapa sumber terkait di masyarakat muslim Kota Kediri.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan untuk mengelompokkan mana data yang digunakan dan tidak digunakan disesuaikan dengan kajian penelitian terkait makna ibadah haji bagi masyarakat muslim Kota Kediri.

c. Kesimpulan/Pemaknaan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasi atau dipilah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

d. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data atau mengecek ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Adapun langkah yang akan dilakukan yaitu:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan dengan umum

dengan yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan orang berbeda dengan orang pemerintah.